



Sosialisasi Perilaku Bullying di Kalangan Siswa MTs Al-Manar Medan

Muhammad Faisal Husna, Dani Muliadi, Loni Rut Seripani, Meysa Dwi Anggini, Febri Maharani, Nazwa Revalina Sabylla, Ahmad Zizou, Anissa Salsabina Lesti, Sakina

Universitas Muslim Nusantara Al-Wasliyah, Medan, Indonesia

ARTICLE INFORMATION

Received: January 13, 2025

Revised: March 10, 2025

Available online: March 28, 2025

KEYWORDS

Bullying Behavior; Student Socialization;
Awareness Development; Character Education

CORRESPONDENCE

Name: Muhammad Faisal Husna

E-mail: faisal.husna@umnaw.ac.id

ABSTRACT

The aim of socialization regarding bullying behavior is to increase students' awareness of bullying, teach them how to deal with bullying behavior, encourage a sense of empathy, build self-confidence, improve relationships between students, and prevent bullying behavior. Our implementation method is through lectures and questions and answers. In this lecture and question and answer method, we provide education regarding the dangers of bullying behavior among MTs AL-MANAR Medan students. The results of the socialization carried out at MTs Al-Manar Medan regarding bullying behavior are as follows: Increased student insight regarding the impact and behavior of bullying, awareness among students to prevent bullying behavior, increased self-confidence to fight bullying behavior. Socialization and education about bullying behavior succeeded in increasing students' insight regarding the dangers of bullying behavior in class 7A MTs Al-Manar Medan. However, there needs to be further action and cooperation from the school to ensure maximum results.

Pendahuluan

Pendidikan dibentuk bertujuan bukan hanya untuk menciptakan generasi penerus bangsa yang cerdas dalam hal akademik maupun non akademik (Lestari & Handayani, 2023), akan tetapi, juga membentuk moral dan karakter para siswa dalam bersikap pada kehidupan sehari-hari seperti menghormati orang yang lebih tua dari kita serta menyayangi orang yang lebih muda (Santika & Sudiana, 2021; Surwandani, 2020). Menurut Coloroso (2011) mengartikan bullying adalah suatu tindakan permusuhan yang disengaja yang bertujuan untuk menimbulkan kerugian, seperti intimidasi dan teror melalui ancaman penyerangan, baik terencana atau spontan, terlihat atau hampir tidak terlihat, di depan atau di belakang seseorang, suatu aktivitas yang mudah diidentifikasi atau disembunyikan di baliknya yang dilakukan oleh seorang anak atau sekelompok anak. Tujuan dari sosialisai yang telah kami lakukan terhadap siswa/i mts al-manar medan mengenai prilaku bullying adalah meningkatkan kesadaran siswa/i mengenai bullying, mangajarkan cara menghadapi prilaku bulyying, mendorong rasa empati, membangun kepercayaan diri, memperbaiki hubungan antar siswa, dan mencegah terjadinya prilaku bullying (Agisyaputri, 2023; Waliyanti et al., 2018).

Bullying merupakan tindakan serangan yang terjadi baik secara fisik, psikologis, sosial, ataupun verbal, yang dilakukan dalam posisi kekuatan yang secara situasional untuk keuntungan atau kepuasan mereka sendiri (Karisma et al., 2024; Meriläinen et al., 2019; Wolke & Lereya, 2015). Secara fisik, psikis, melalui kata-kata, ataupun kombinasi dari ketiganya. Hal tersebut dapat dilakukan oleh kelompok atau individu (Sulisrudatin, 2014). Pelaku bully mengambil keuntungan dari orang lain yang dilihatnya mudah diserang. Tindakannya bisa dengan mengejek nama, korban diganggu atau diasingkan sehingga dapat

merugikan korban (Oliveira et al., 2018). Para perilaku bullying di kalangan pelajar merupakan salah satu bentuk perilaku yang menyimpang dan berbahaya, sehingga penanganan bullying harus dilakukan secara intensif. Tindakan bullying dapat terjadi di mana saja, terhadap siapa saja, dan bisa terjadi di semua lingkungan sekolah, tanpa ditentukan oleh batasan ukuran maupun tipe sekolah (Klomek et al., 2015; Kumala Dewi et al., 2024; Sari, 2019). Menurut Smith (2016) Bullying terbagi menjadi 3, yaitu sebagai berikut:

1. Bullying secara verbal adalah bullying dengan menggunakan kata-kata yang menyakitkan, menghina, atau mengancam untuk melukai perasaan korban. berupa julukan nama, celaan, fitnah, kritik kejam, penghinaan (baik yang bersifat pribadi maupun rasial). Dari ketiga jenis bullying, bullying dalam bentuk verbal adalah salah satu jenis yang paling mudah dilakukan, kerap menjadi awal dari perilaku bullying yang lainnya serta dapat menjadi langkah pertama menuju pada kekerasan yang lebih jauh.
2. Bullying secara fisik adalah bullying dengan melakukan tindakan kekerasan fisik yang dilakukan secara langsung terhadap korban, seperti memukul, mencekik, meninju, menendang, menggigit, mencakar, meludahi, serta menghancurkan barang-barang milik korban. Bullying jenis ini adalah yang paling tampak dan mudah untuk diidentifikasi, namun kejadian bullying secara fisik tidak sebanyak bullying dalam bentuk lain.
3. Bullying secara relasional (pengabaian) adalah jenis perundungan yang lebih halus dan seringkali sulit dideteksi dibandingkan jenis bullying lainnya. Jika bullying fisik melibatkan tindakan kekerasan secara langsung, dan bullying verbal menggunakan kata-kata untuk menyakiti, maka bullying relasional lebih fokus pada merusak hubungan sosial korban, contoh dari bullying relasional adalah seperti pandangan yang agresif, lirik mata, helaan nafas, bahu yang bergidik, cibiran, tawa mengejek, dan bahasa tubuh yang kasar.

Metode Pengabdian

Metode dalam pengabdian masyarakat adalah deskriptif kualitatif berupa ceramah, Tanya jawab, dan simulasi yang bertujuan untuk memberikan pemahaman yang baik kepada siswa dan memungkinkan terjalin interaksi dan komunikasi yang baik antara tim pelaksana dan siswa, sehingga hubungan yang baik. MTS Al-Manar Medan terletak di Jalan Karya Bakti No. 26 Pangkalan Masyur Kec. Medan Johor Sumatera Utara. Terdapat beberapa kelas mulai dari kelas 7A, 7B, 7C sampai dengan kelas 9A, 9B, 9C. Dari hasil observasi yang kami lakukan pada tanggal 5 November 2024 mengenai perilaku bullying, objek utama sosialisasi yang kami pilih adalah kelas 7A yang berjumlah 26 siswa.

Hasil dan Pembahasan

Sosialisasi perilaku *bullying* di kalangan siswa MTS Al-Manar Medan yang dilaksanakan pada bulan November tahun 2024. Responden dalam sosialisasi ini berjumlah 26 siswa kelas 7A MTS Al-Manar Medan. Sosialisasi diawali dengan penempelan poster yang dilanjutkan dengan pemaparan materi dan di akhiri dengan sesi tanya jawab antar siswa dan pemateri untuk memastikan setia siswa memahami materi yang sudah di paparkan.

Materi yang di berikan dalam sosialisasi ini di antaranya ada pengertian singkat mengenai perilaku *bullying*, dampak dari *bullying*, jenis-jenis *bullying*, langkah untuk mencegah perilaku *bullying*, dan peran guru dan orang tua dalam menangani perilaku *bullying*.

Hasil dari sosialisasi yang dilakukan di MTS Al-Manar Medan mengenai perilaku *bullying* adalah sebagai berikut:

1. Bertambahnya wawasan siswa/i terkait dengan dampak dan perilaku *bullying*;
2. Adanya kesadaran dari siswa/i untuk mencegah perilaku *bullying*;
3. Adanya rasa percaya diri untuk melawan perilaku *bullying*.

Namun, perlu adanya tindakan selanjutnya untuk memberikan hasil yang maksimal di antara ialah:

1. Perlunya peran pihak lain seperti guru, orang tua dan dinas pendidikan untuk mencegah perilaku *bullying*;
2. Perlu adanya pemantuan secara terus menerus untuk memastikan keberlanjutan hasil mengenai perilaku *bullying*.



Gambar 1. Diskusi pelaksanaan pengabdian



Gambar 2. Implementasi Materi Pengabdian



Gambar 3. Foto Bersama Siswa/I Kelas 7A

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Sosialisasi dan edukasi tentang perilaku *bullying* berhasil meningkatkan wawasan siswa/i terkait tentang bahaya perilaku *bullying* pada kelas 7A MTS Al-Manar Medan. Namun perlunya ada tindakan lebih lanjut dan kerjasama dari pihak sekolah agar hasil lebih maksimal. Perilaku *bullying* di lingkungan madrasah dapat terjadi dalam berbagai bentuk, seperti *bullying* fisik, verbal, sosial, dan cyber *bullying* yang dapat berdampak negatif pada perkembangan psikologis dan akademis siswa.

Saran

1. Bagi Pihak Sekolah:
 - Membuat kebijakan anti-bullying yang jelas dan tegas
 - Meningkatkan pengawasan di lingkungan sekolah
 - Mengadakan pelatihan kepekaan sosial bagi guru dan staf

- Mengembangkan program mentoring antar siswa
2. Bagi Guru:
- Membangun komunikasi aktif dengan siswa
 - Segera menindaklanjuti laporan bullying
 - Mengintegrasikan nilai-nilai moral dan karakter dalam pembelajaran
 - Menciptakan suasana kelas yang inklusif

Daftar Pustaka

- Coloroso, B. (2011). (2011). *Bully, bullied, bystander... and beyond*.
- Erina Agisyaputri, N. A. (2023). *IDENTIFIKASI FENOMENA PERILAKU . JUBIKOPS: Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi*,.
- Karisma, N., Rofiah, A., Afifah, S. N., & Manik, Y. M. (2024). Kesehatan Mental Remaja dan Tren Bunuh Diri: Peran Masyarakat Mengatasi Kasus Bullying di Indonesia. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(03), 560-567. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i03.3439>
- Klomek, A. B., Sourander, A., & Elonheimo, H. (2015). Bullying by peers in childhood and effects on psychopathology, suicidality, and criminality in adulthood. *The Lancet Psychiatry*, 2(10), 930-941. [https://doi.org/10.1016/S2215-0366\(15\)00223-0](https://doi.org/10.1016/S2215-0366(15)00223-0)
- Kumala Dewi, I., Dewi, S., & Adhayanto, O. (2024). *Penegakan Hukum Tindak Pidana Terhadap Cyber Bullying Dalam Perspektif Hukum Pidana*. 115-125.
- Lestari, I., & Handayani, N. (2023). Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Khususnya Sma/Smk Di Zaman Serba Digital. *Guru Pencerah Semesta*, 1(2), 101-109. <https://doi.org/10.56983/gps.v1i2.606>
- Meriläinen, M., Kõiv, K., & Honkanen, A. (2019). Bullying effects on performance and engagement among academics. *Employee Relations*, 41(6), 1205-1223. <https://doi.org/10.1108/ER-11-2017-0264>
- Oliveira, F. R., de Menezes, T. A., Irffi, G., & Oliveira, G. R. (2018). Bullying effect on student's performance. *Economía*, 19(1), 57-73. <https://doi.org/10.1016/j.econ.2017.10.001>
- Santika, I. G. N., & Sudiana, I. N. (2021). Inseri Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Bahasa Indonesia Ditinjau dari Perspektif Teoretis. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 11(4), 464. <https://doi.org/10.23887/jjpbs.v11i4.42052>
- Sari, N. W. (2019). Tinjauan Yuridis Cyber Bullying Dalam Ranah Hukum Indonesia. ... : *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 5, 577-593. <http://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/ganaya/article/view/225>
- Smith, P. K. (2016). *Bullying: Definition, types, causes, consequences and intervention*. *Social and Personality Psychology Compass*, 10(9), 519-532.
- Sulisrudatin, N. (2015). (2014). Kasus Bullying Dalam Kalangan Pelajar (Suatu Tinjauan Kriminologi). *Jurnal Ilmiah Hukum Dirgantara*, 5(2). <https://doi.org/10.35968/jh.v5i2.109>
- Surwandani, N. P. (2020). *PENDIDIKAN KARAKTER : Dalam Merajut Harapan Bangsa yang bermartabat*.
- Waliyanti, E., Kamilah, F., & Fitriansyah, R. R. (2018). Fenomena Perilaku Bullying pada Remaja di Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Indonesia [JIKI]*, 2(1), 50. <https://doi.org/10.31000/jiki.v2i1.831>
- Wolke, D., & Lereya, S. T. (2015). Long-term effects of bullying. *Archives of disease in childhood*, 100(9), 879-885.